

**PROPOSAL**  
**HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL**  
**MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022**  
**SKEMA TEMA POPULER**

**STRATEGI WOMAN ENTREPRENEUR BERTAHAN PADA**  
**PANDEMI COVID-19**



**PENGUSUL :**

**Ketua : Dr. Achsanía Hendratmi, S.E., M.Si**

**Anggota : Puji Suciá Sukmaningrum, S.E., CIFP**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga  
b. Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Airlangga No.4-6, 60115, Indonesia  
c. Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
d. Nama Program Studi : Ekonomi Islam  
e. Judul MOOC : Strategi Woman Entrepreneur Bertahan Pada Pandemi Covid-19  
f. SKS : 3 sks  
g. Skema Hibah : Tema Populer
  
2. Ketua  
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Achsania Hendratmi, S.E.,M.Si  
b. NIP/NIK/NIDN : 197512302010122001/  
3578047012750005/0730127503  
c. Golongan Kepangkatan : III/d  
d. Jabatan Akademik : Lektor  
e. Alamat e-Mail : achsania.hendratmi@feb.unair.ac.id  
f. No. Telepon : 08123588866
  
3. Biaya yang Diajukan : Rp20.000.000,-
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak.  
NIP.196108201989022001

Surabaya, 23 Oktober 2021  
Penanggung Jawab Program,

Dr. Achsania Hendratmi, S.E., M.Si  
NIP. 197512302010122001

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah  
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Achsanía Hendratmi

NIP/NIK/NIDN : 197512302010122001/3578047012750005/0730127503

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian dan menyampaikan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak.

NIP.196108201989022001

Surabaya, 23 Oktober 2021  
Penanggung Jawab Program,

Dr. Achsanía Hendratmi, S.E., M.Si

NIP. 197512302010122001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMANAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
BAB 2. PROSES PENGEMBANGAN	
2.1 Analisis Konten.....	4
2.2 Desain.....	4
2.3 Pengembangan Konten.....	6
BAB 3. RENCANA ANGGARAN.....	10
BAB 4. RENCANA JADWAL KEGIATAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengusaha wanita sangat penting bagi negara berkembang seperti Indonesia karena pengusaha wanita dapat berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan yang sejalan dengan SDGs (Sustainable Development Goals). Pengusaha wanita dapat menyediakan lapangan pekerjaan, memproduksi barang dan jasa (Hanson & Blake, 2009; Van Praag & Versloot, 2007). Pengusaha wanita memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga dan mengelola usahanya (Giones et al, 2020).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah perempuan di Indonesia saat ini mencapai 49,96% (242 juta orang). Sementara itu, data Kementerian Koperasi dan UKM 2015 tercatat sekitar 60% dari 52 juta UMKM yang ada di seluruh Indonesia dijalankan oleh wanita. Pada tahun 2016 International Finance Corporation (IFC), World Bank Group, bersama dengan United States Agency International Development (USAID) mengatakan bahwa wanita memiliki 42% Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) yang telah terdaftar sebagai entitas bisnis. Dalam survei yang dilakukan, 52,9% pengusaha wanita memiliki usaha mikro, 50,6% memiliki usaha kecil, dan 34,0% memiliki perusahaan menengah di perkotaan. Usaha kecil milik perempuan menyumbang Rp443 triliun dan usaha menengah menyumbang Rp421 triliun terhadap PBD Indonesia (Hendratmi, dkk).

Namun, pandemi Covid 19 berdampak bagi seluruh aspek kehidupan salah satunya bisnis para pengusaha wanita. Sektor pariwisata dan sektor pendukungnya menjadi industri yang paling berdampak di masa pandemi ini. Sementara itu, sebagian besar pengusaha perempuan memiliki usaha yang terkait dengan sektor pendukung (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pengusaha wanita yang memiliki kekuatan tidak hanya bagi perekonomian Indonesia melainkan juga membantu kesejahteraan keluarganya harus mampu bertahan pada gejolak pandemi covid-19. Salah satunya melalui konsep Sustainable Livelihood Approach (SLA) yang merupakan pendekatan untuk melihat kemampuan

rumah tangga dan usaha rumah tangga dalam menghadapi guncangan seperti masalah keuangan, bencana alam, gejolak politik, dan krisis internal (Kumar dan Verma, 2007) serta mengukur kesejahteraan (Kaivooja & Lauraeus, 2018).

Dunia bisnis yang tidak pasti juga menuntut pengusaha wanita siap dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan bisnisnya, keadaan ini juga dikenal sebagai VUCA yang merupakan akronim dari **Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas**. Volatilitas adalah kualitas yang sering berubah, cepat dan signifikan (Kaivo-oja & Lauraeus, 2018). Ketidakpastian dapat digambarkan sebagai situasi yang ditandai dengan kurangnya pengetahuan karena suatu peristiwa tertentu cukup signifikan untuk menjadi penyebab yang bermakna (Bennett & Lemoine, 2014). Kompleksitas atau situasi rumit mengacu pada respons berbeda yang benar-benar terpisah dari respon yang diperlukan oleh komponen VUCA lainnya. Ambiguitas digambarkan sebagai situasi dimana ada keraguan tentang sifat hubungan sebab-akibat (Bennett & Lemoine, 2014).

Maka dari itu, melalui media pembelajaran MOOC (Massive Open Online Course) dengan tema “**Strategi Woman Entrepreneur Bertahan pada Pandemi Covid 19**” diharapkan para pengusaha wanita dapat memiliki strategi dan kemampuan yang baik dalam menghadapi gejolak ketidakpastian dunia bisnis terutama saat Pandemi Covid 19 melanda.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan Pembelajaran “**Strategi Woman Entrepreneur Bertahan pada Pandemi Covid 19**” melalui MOOC ini adalah :

1. Memberikan edukasi kepada pengusaha wanita untuk mempertahankan bisnisnya yang terdampak pandemi Covid-19.
2. Memberikan edukasi kepada pengusaha wanita konsep Sustainable Livelihood Approach (SLA) sebagai pendekatan untuk mempertahankan bisnisnya di tengah Pandemi Covid-19.
3. Memberikan pandangan baru kepada pemerintah dalam menjaga kestabilan perekonomian melalui bisnis para pengusaha wanita.

4. Memberikan manfaat kepada akademisi untuk mengembangkan teori dan strategi yang akurat berdasarkan pengalaman dan ilmu yang telah dimiliki.

### **1.3 Sasaran**

Sasaran pengembangan media pembelajaran MOOC adalah :

#### **1. Pengusaha wanita**

Para Pengusaha wanita dapat mengetahui dan belajar mengenai bagaimana mempertahankan bisnisnya di tengah Pandemi Covid-19.

#### **2. Pemerintah**

Manfaat untuk pemerintah adalah sebagai bahan dalam mempertimbangkan berbagai kebijakan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai sektor bisnis terutama yang dijalankan oleh pengusaha wanita.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup pengembangan media pembelajaran strategi pengusaha wanita bertahan di tengah pandemi melalui MOOC ini adalah strategi yang dapat diterapkan oleh pengusaha wanita dengan baik dan tepat agar mereka dapat bertahan di tengah kerentanan pandemi COVID 19.

Serangkaian media pembelajaran ini terdiri dari 10 video pembelajaran yaitu :

1. Kerentanan yang diakibatkan oleh COVID 19
2. Pengusaha Wanita
3. Modal Sumber Daya Manusia dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
4. Modal Sosial dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
5. Modal Keuangan dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
6. Modal Fisik dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
7. Modal Intelektual dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
8. Strategi menghadapi Volatilitas
9. Strategi menghadapi Ketidakpastian
10. Strategi menghadapi Kompleksitas
11. Strategi menghadapi Ambiguitas

## **BAB II**

### **PROSES PENGEMBANGAN**

Proses pengembangan media pembelajaran strategi woman entrepreneur bertahan pada Pandemi Covid-19 melalui MOOC ini dapat dikembangkan dalam tiga tahapan yaitu tahapan analisis konten, desain konten, dan pengembangan konten.

#### **2.1 Analisis Konten**

Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi konten yang akan dikembangkan untuk media pembelajaran MOOC. Pada tahap awal penting mengenal siapa dan bagaimana pengusaha wanita selama ini bertahan di lingkungan bisnis yang tidak pasti, sebab pengusaha wanita memiliki nilai lebih dibandingkan pengusaha laki-laki, yang mana dapat menjadi kekuatan bagi pengusaha wanita bertahan selama ini.

Analisis permasalahan yang timbul akibat pandemi Covid-19 kepada bisnis yang didirikan oleh pengusaha wanita, dimana untuk dilakukan evaluasi serta memunculkan solusi yang dibutuhkan terkait permasalahan yang ada. Strategi yang dapat dilakukan oleh pengusaha wanita dalam menghadapi Pandemi Covid-19 salah satunya adalah model Sustainable Livelihood yang berdampak pada adaptasi, improvisasi dan kelangsungan usaha mereka.

Beberapa elemen yang terdapat dalam kerangka SLA diantaranya modal Sumber Daya Manusia, Modal Sosial, Modal Fisik, Modal Keuangan, dan Modal Intelektual menjadi fokus utama sebab berdasarkan Department International Development (DFID) pendekatan SLA akan menjadi cara untuk membantu mencapai mata pencaharian yang berkelanjutan atau jangka panjang.

Aset pentagon dalam kerangka SLA akan dibedah satu persatu agar pengusaha wanita dapat memahami dengan pasti hal-hal yang dibutuhkan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Pendekatan dalam perspektif VUCA juga akan dipaparkan lebih lanjut sebab VUCA merupakan keadaan yang menggambarkan apa yang terjadi saat ini.

Berdasarkan hal tersebut terdapat 10 topik yang akan menjadi prioritas pengembangan konten MOOC dalam media pembelajaran **Strategi Woman Entrepreneur Bertahan pada Pandemi Covid 19, yaitu :**

1. Pengusaha wanita dan kerentanan yang diakibatkan oleh COVID 19
2. Modal Sumber Daya Manusia dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
3. Modal Sosial dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
4. Modal Keuangan dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
5. Modal Fisik dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
6. Modal Intelektual dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
7. Strategi menghadapi Volatilitas
8. Strategi menghadapi Ketidakpastian
9. Strategi menghadapi Kompleksitas
10. Strategi menghadapi Ambiguitas

No	Topik	Analisa Konten
1	Pengusaha wanita dan kerentanan yang diakibatkan oleh COVID 19	Dalam video dan media pembelajaran MOOC akan dibahas terkait definisi, kekuatan dan kelebihan seorang pengusaha wanita, serta mengeksplorasi potensi dan peluang yang dimiliki oleh pengusaha wanita. Selanjutnya menganalisis dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 yang menjadikan usaha pengusaha wanita yang mayoritas adalah UMKM merasakan dampak yang begitu besar.
2	Modal Sumber Daya Manusia dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Untuk dapat bertahan di tengah krisis pandemi Covid-19, dibutuhkan skill dan strategi bisnis demi menjaga kelangsungan usahanya. Melatih SDM terkhusus pengusaha wanita akan membuatnya

		menjadi lebih unggul dan dapat bersaing dalam lingkungan bisnis.
3	Modal Sosial dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Memiliki relasi dan dukungan dari orang-orang terdekat sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha. Memiliki koneksi dengan para investor dan para pebisnis juga akan memberikan peluang yang besar bagi pengusaha wanita memulihkan bisnisnya di tengah pandemi covid-19.
4	Modal Keuangan dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Modal keuangan sangat penting sebab merupakan hal krusial agar usaha dapat tetap berlangsung. Salah satu masalah yang dihadapi karena dampak pandemi adalah kesulitan keuangan sebab tidak ada pendapatan dari usahanya karena penurunan belanja konsumen dan meningkatnya pengangguran serta berdampak pada perekonomian (Sigala, 2020).
5	Modal Fisik dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Di era modern maka para pengusaha wanita diharuskan mengikuti perkembangan teknologi yang ada untuk keberlangsungan usahanya, terutama yang berkaitan dengan usaha bisnis mereka.
6	Modal Intelektual dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Hal penting untuk bertahan di tengah pandemi serta menjaga kelangsungan usaha dengan cara salah satunya sertifikasi untuk menambah skill dan pengetahuan.

7	Strategi menghadapi Volatilitas	Memahami kondisi volatilitas dalam bisnis yang dibangun serta bagaimana cara menghadapinya di tengah pandemi Covid-19.
8	Strategi menghadapi Ketidakpastian	Memahami kondisi ketidakpastian dalam bisnis yang dibangun serta bagaimana cara menghadapinya di tengah pandemi Covid-19.
9	Strategi menghadapi Kompleksitas	Memahami kondisi kompleksitas dalam bisnis yang dibangun serta bagaimana cara menghadapinya di tengah pandemi Covid-19.
10	Strategi menghadapi Ambiguitas	Memahami kondisi ambiguitas dalam bisnis yang dibangun serta bagaimana cara menghadapinya di tengah pandemi Covid-19.

## 2.2 Desain

Pengembangan media pembelajaran Strategi Woman Entrepreneur Bertahan pada Pandemi Covid 19 melalui MOOC dibuat dalam bentuk yang mudah diakses dan dipahami bagi para sasaran yaitu pengusaha wanita, masyarakat dan pemerintah. Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk :

### 1. Video pembelajaran

Video pembelajaran dibuat dengan durasi sekitar @5-15 menit. Terdapat 10 topik yang akan dikembangkan menjadi video pembelajaran, diantaranya:

1. Pengusaha wanita Kerentanan yang diakibatkan oleh COVID 19
2. Modal Sumber Daya Manusia dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
3. Modal Sosial dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
4. Modal Keuangan dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)

5. Modal Fisik dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
6. Modal Intelektual dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)
7. Strategi menghadapi Volatilitas
8. Strategi menghadapi Ketidakpastian
9. Strategi menghadapi Kompleksitas
10. Strategi menghadapi Ambiguitas

Konten video berupa materi dan informasi yang ditujukan kepada sasaran serta disajikan dalam bentuk yang menarik yaitu visualisasi dan animasi yang didesain agar materi yang disampaikan melalui video menjadi menarik dan tidak monoton. Hasil analisis konten akan direview dan ditelaah berdasarkan referensi literatur yang digunakan. Pada tahap ini, akan dilakukan penyusunan naskah materi dan desain visualisasi video.

## 2. Materi Bacaan

Materi macaan disusun akan disusun dengan format PDF dan dalam bentuk modul pembelajaran dan disusunurut berdasarkan 10 topik yang telah ditentukan. Melalui materi bacaan diharapkan dapat melengkapi referensi pembelajaran MOOC bagi para pengusaha wanita agar dapat bertahan di tengah pandemi covid-19 serta dapat menjaga kelangsungan usahanya. Selain materi, akan disajikan pula beberapa contoh kasus nyata dari materi terkait serta di akhir akan diberikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari materi yang disajikan. Materi bacaan akan dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta akan disajikan dengan visualisasi dan animasi agar lebih menarik. Pada halaman terakhir akan diberikan rujukan pustaka jika pembaca menginginkan informasi lebih lanjut terkait strategi bisnis untuk bertahan di tengah pandemi covid-19.

## 3. Tes Online

Tes online akan dilaksanakan setiap selesai mendapatkan materi pada setiap topik bahasan. Tes online berupa kuis dengan format soal berupa pilihan ganda dengan 4 pilihan alternatif yang akan dikoreksi secara otomatis dengan sistem pada web MOOC. Penyusunan tes online berdasarkan kisi-kisi merujuk pada materi konten video. Jumlah soal tes tidak menentu berdasarkan materi yang diberikan dengan

kisaran waktu 15-30 menit. Selesai tes online akan langsung mendapatkan feedback berupa penjelasan terkait soal sehingga dapat mengerti benar-salahnya. Apabila jawaban yang diperoleh kurang dari 50% disarankan untuk melihat ulang tayangan video dan membaca materi bacaan.

### 2.3 Pengembangan Konten

Pengembangan konten adalah tahapan yang dilaksanakan setelah analisis konten dan desain. Pada tahap ini akan disusun secara rinci terkait materi setiap topik, penyusunan naskah video, konsep video yang diusung, edit video dengan visualisasi yang menarik, sehingga siap untuk pembuatan konten video. Selanjutnya video pembelajaran MOOC akan dipublikasikan dan di upload di laman MOOC dan media sosial lainnya.

No	Topik	Desain	Konten
1	Pengusaha wanita Kerentanan yang diakibatkan oleh COVID 19	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Definisi pengusaha wanita, kelebihan dan kekurangan, potensi pengusaha wanita
2	Modal Sumber Daya Manusia dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Keterampilan bisnis dan pengtahuan bisnis
3	Modal Sosial dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Membangun hubungan bisnis dan jaringan kemampuan untuk saling memberdayakan
4	Modal Keuangan dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes	Kemampuan untuk mengatut tabungan dan deposito, akses ke lembaga keuangan (kredit

		Online	mikro, bank dll)
5	Modal Fisik dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Infrastruktur produksi, barang/aset produk
6	Modal Intelektual dalam SLA (Sustainable Livelihood Approach)	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Kesadaran akan legalitas usaha (hak paten, merk dagang, badan usaha), kemampuan membangun reputasi bisnis
7	Strategi menghadapi Volatilitas	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Memahami perubahan bisnis dengan menyesuaikan bisnis, fokus pada sumber daya yang memadai
8	Strategi menghadapi Ketidakpastian	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Fokus pada pemahaman yang luas tentang perubahan lingkungan, mengumpulkan informasi yang relevan untuk ramalan
9	Strategi menghadapi Kompleksitas	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Restrukturisasi (menyesuaikan struktur organisasi), membangun kerjasama yang lebih luas
10	Strategi menghadapi Ambiguitas	Video Pembelajaran, Materi Bacaan, Tes Online	Fokus pada kreativitas dan inovasi (produk dan pasar), mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru yang dituntut oleh situasi terkini.

### BAB III

#### RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran yang dapat diajukan untuk pengembangan media pembelajaran Strategi Woman Entrepeneur menghadapi Pandemi Covid-19 melalui MOOC adalah sebagai berikut :

<b>Komponen Biaya</b>	
<b>Tahap Analisis</b>	
Pengadaan Materi dan Konten MOOC, Pembelian buku dan Download materi jurnal	Rp1.000.000,-
Alat Tulis Kantor, seperti Kertas dan Tinta Printer	Rp1.000.000,-
<b>Tahap Design</b>	
Penyusunan online dan kisi-kisi tes online	Rp1.000.000,-
Fokus Group Discussion dan Diskusi	Rp1.000.000,-
<b>Tahap Pengembangan</b>	
Biaya desain dan editing	Rp4.000.000,-
<b>Honorium</b>	
Pembuatan, telaah dan review scirpt	Rp4.000.000,-
Penyusunan materi bahan bacaan	Rp4.000.000,-
Penyusunan project management	Rp4.000.000,-
<b>Total</b>	Rp20.000.000,-

## BAB IV

### RENCANA JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan pembuatan konten MOOC berlangsung mulai bulan awal November 2021 hingga akhir November 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahap Analisis	Tahap Design	Tahap Pengembangan
November 2021	V		
Desember 2021	V		
Januari 2022	V		
Februari 2022	V		
Maret 2022		V	
April 2022		V	
Mei 2022		V	
Juni 2022		V	
Juli 2022			V
Agustus 2022			V
September 2022			V
Oktober 2022			V
November 2022			V

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hendratmi, dkk. Sustainable Livelihood Model of Woman Entrepenurs VUCA  
Perspective Case Indonesia.